

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan UPTD Puskesmas Bojong Menteng terhadap pelayanan Kesehatan promotif dan preventif telah diamanahkan dan disahkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi sejak Tahun 2007. Dibawah naungan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi, maka kasus yang terjadi di wilayah Bojong Menteng yang berada di Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, menjadi tanggung jawab Puskesmas Bojong Menteng termasuk pemantauan masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular. Untuk memiliki data masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular, maka dapat diupayakan dengan cara Skrinning Riwayat Kesehatan.

Di Puskesmas Bojong Menteng, dalam periode waktu januari sampai dengan maret tahun 2023, sebanyak 414 dari 1574 masyarakat usia lebih dari 15 tahun yang datang berkunjung ke Puskesmas Bojong Menteng menderita Penyakit Tidak Menular. Diantaranya adalah 397 kasus penderita hipertensi, 9 kasus penderita diabetes mellitus, dan 8 kasus penderita ginjal kronik, yang mana angka tersebut melebihi dari 20% jumlah populasi masyarakat yang berkunjung. Angka tersebut dapat bertambah apabila masyarakat yang tidak datang berkunjung juga melakukan Skrinning Riwayat Kesehatan untuk mengetahui faktor resiko mengenai penyakit tidak menular yang bisa saja dialami oleh beberapa masyarakat.

Penyakit Tidak Menular (PTM) atau sering disebut sebagai penyakit *degenerative*. Penyakit Tidak Menular merupakan jenis penyakit yang tidak bisa ditularkan oleh penderita ke orang lain. Beberapa faktor yang dapat memicu penyakit tidak menular yaitu kebiasaan merokok, konsumsi alcohol, dan pola hidup yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas fisik serta sering mengkonsumsi makanan yang tidak sehat.

Di Puskesmas Bojong Menteng sendiri, Skrinning Riwayat Kesehatan masih dilakukan secara manual yaitu dilakukan pada saat masyarakat datang berkunjung ke Puskesmas Bojong Menteng. Dimana hal tersebut kurang efektif untuk mendapatkan banyak data guna melakukan pencegahan terhadap penyakit tidak menular yang terjadi di wilayah Bojong Menteng.

Skrinning Riwayat Kesehatan yang dilakukan masyarakat sangat berguna untuk meminimalisir angka penderita penyakit tidak menular agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan yang mereka miliki sebelum terkena penyakit tidak menular dan harus melakukan pengobatan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah tersampaikan pada paragraph sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan sistem informasi yang dapat merekap skrinning yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah Bojong Menteng. Pengembangan Sistem Informasi Skrinning Riwayat Kesehatan ini diharapkan dapat membantu UPTD Puskesmas Bojong Menteng untuk memantau masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi Skrinning Riwayat Kesehatan masyarakat berbasis web?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi ini akan dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk digunakan dalam format web. Ini berarti pengguna akan mengakses aplikasi melalui browser internet di perangkat seperti komputer, laptop, tablet, atau *handphone* yang terhubung ke internet. Tidak akan ada versi aplikasi mobile yang dapat diunduh dan diinstal.
2. Aplikasi ini akan memfokuskan pada penyakit tidak menular. Penyakit-penyakit yang menular secara langsung dari manusia ke manusia, seperti infeksi virus atau bakteri, tidak akan menjadi fokus utama aplikasi ini. Informasi yang disediakan akan mencakup berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, hipertensi, dan ginjal kronik.
3. Aplikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Bojong Menteng. Pengguna akan mengakses aplikasi melalui web yang disediakan, yang berarti mereka dapat menggunakannya dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet. Aplikasi ini akan menyediakan informasi dan sumber daya yang relevan untuk masyarakat di wilayah ini.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebutuhan informasi kesehatan masyarakat di wilayah Bojong Menteng terkait penyakit tidak menular.
2. Merancang dan mengembangkan antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan untuk aplikasi skrining riwayat kesehatan berbasis web.
3. Menentukan jenis dan sumber daya informasi yang paling relevan dan bermanfaat tentang penyakit tidak menular yang harus disediakan dalam aplikasi.
4. Mengumpulkan dan mengorganisir data mengenai penyakit tidak menular yang signifikan di wilayah Bojong Menteng, termasuk statistik, faktor risiko, dan tindakan pencegahan yang dianjurkan.
5. Menguji dan mengevaluasi efektivitas aplikasi skrining riwayat kesehatan dalam memberikan informasi yang akurat dan berguna kepada pengguna di wilayah Bojong Menteng.
6. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna aplikasi untuk memahami kepuasan mereka terhadap konten dan fungsionalitas aplikasi serta untuk mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin.
7. Mengidentifikasi potensi pengembangan atau perluasan aplikasi untuk mencakup penyakit menular atau wilayah geografis lainnya.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan data masyarakat yang memiliki potensi Penyakit Tidak Menular kepada Puskesmas Bojong Menteng untuk dilakukan pemantauan kepada masyarakat.
- b. Peneliti berharap agar aplikasi yang telah dirancang membantu Puskesmas Bojong Menteng dalam melakukan pemantauan masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kemudahan kepada Puskesmas Bojong Menteng dalam mendapatkan data masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular di wilayah Kelurahan Bojong Menteng.
- b. Mengurangi resiko meningkatnya angka penderita Penyakit Tidak Menular melalui hasil Skrinning Riwayat Kesehatan.
- c. Puskesmas Bojong Menteng memiliki data masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan dan tindak lanjut kepada masyarakat yang memiliki faktor resiko Penyakit Tidak Menular.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penyajian di uraikan ke dalam 3 (tiga) bab, adapaun uraiannya sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini deskripsi umum dari skripsi berisi tentang latar belakang, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan hingga akhir

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang studi literatur atau penelitian terdahulu, pengertian sistem, Sistem Informasi, dan teori serta metode-metode yang dipakai dalam penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran tentang tempat penelitian dan menguraikan secara rinci analisis kebutuhan sistem, kerangka berfikir, metodologi penelitian yang digunakan dalam sistem dan perancangan sistem.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis serta pembahasan pada data yang telah dikumpulkan menggunakan Teknik Analisa data yang telah dikemukakan pada metode penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup kesimpulan mengenai hasil dalam penelitian ini, keterbatasan yang menjelaskan hal-hal yang

mempengaruhi hasil penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang,

